



KUNJUNGAN PENGABDIAN MASYARAKAT DAN BAKTI SOSIAL KE MUALLAF CENTER DI JEMBATAN III BARELANG, KOTA BATAM, KEPULAUAN RIAU

Sarmini¹⁾, Diana Titik W²⁾, Ngaliman³⁾, Bambang Satriawan⁴⁾, Raymond⁵⁾
^{1,2,3,4)} Manajemen, Akuntansi, Universitas Batam

Email Correspondence: sarmini@univbatam.ac.id

ABSTRAK

Bulan Ramadhan mempunyai dampak positif terhadap kepedulian social di lingkungan masyarakat. Seorang dosen mempunyai tugas pengajaran, penelitian dan juga pengabdian Masyarakat, dalam Pengabdian masyarakat dituntut dapat menselaraskan dengan kegiatan positif yang tepat sasaran sesuai dengan kepentingan. Sekolah Islam Nabilah Batam, dalam hal ini di bulan Ramadhan mengadakan Kunjungan dan Bakti Sosial ke Muallaf Center Hinterland di bawah Yayasan Batam Cendikia Madani, yang ada di Jembatan III Barelang, Kota Batam, Kepulauan Riau, pada hari Rabu, tanggal 12 April 2023 yang diikuti oleh 1 Direksi Sekolah Islam Nabilah, 10 Pengurus NPS (Nabilah Peduli Sesama) dan guru serta 5 dosen UNIBA. Bantuan yang diberikan sejumlah 40 paket sembako dan uang Rp 50.000 x 40 orang muallaf di Muallaf Center. Kunjungan ini dengan tujuan membangun silaturahmi dan memberikan bantuan sembako dan uang sebagai bentuk kepedulian social. Metode yang dipakai adalah Kunjungan Bakti Sosial ke lokasi. Dengan Kunjungan ini kita dapat meringankan beban pembiayaan hidup dan juga memberikan pengarahan keislaman dari tim Sekolah Islam Nabilah kepada saudara seiman di Muallaf Center, Jembatan III Barelang, Pulau Batam, Kepulauan Riau.

Kata Kunci: Bakti Sosial, Kepedulian Sosial, Muallaf Center

ABSTRACT

The month of Ramadan has a positive impact on social awareness in the community. A lecturer has the duties of teaching, research and also community service. In community service, he is required to be able to align it with positive activities that are right on target according to his interests. Nabilah Batam Islamic School, in this case in the month of Ramadhan, held a Visit and Social Service to the Hinterland Muallaf Center under the Batam Cendikia Madani Foundation, which is at Bridge III Barelang, Batam City, Riau Islands, on Wednesday, April 12 2023 which was attended by 1 Director of the Nabilah Islamic School, 10 NPS (Nabilah Cares for Others) administrators and teachers and 5 UNIBA lecturers. The assistance provided was 40 basic food packages and IDR 50,000 x 40 converts at the Muallaf Center. This visit was aimed at building friendship and providing basic food assistance and money as a form of social concern. The method used is a Social Service Visit to the location. With this visit we can ease the burden of living expenses and also provide Islamic guidance from the Nabilah Islamic School team to fellow believers at the Muallaf Center, Jembatan III Barelang, Batam Island, Riau Islands.

Keywords: Social Service, Social Concern, Muallaf Center

PENDAHULUAN

Pemerintah menetapkan 1 Ramadhan 1444 Hijriah/2023 Masehi jatuh pada hari Kamis, 23 Maret 2023. Penetapan ini didasarkan pada keputusan Sidang Isbat (Penetapan) Awal Ramadhan 1444 H yang dipimpin Menteri Agama (Menag) Yaquut Cholil Qoumas, di Kantor Kementerian Agama (Kemenag), Jakarta, Rabu (22/03/2023).

Bulan Ramadhan identik dengan bulan mulia di mana seluruh umat Islam diperintahkan melaksanakan puasa sebulan penuh. Salah satu yang menjadi dalil kewajiban puasa Ramadhan terdapat dalam Al-Quran, yaitu Surat Al-Baqarah ayat 183. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kalian berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kalian agar kalian bertakwa.* (QS. Al Baqarah: 183).

Dan di bulan puasa ini, Sekolah Islam Nabilah melaksanakan program Kunjungan ke Muallaf Center, pada hari Rabu, tanggal 12 April 2023. Ikut hadir dalam Kunjungan tersebut Direktur Pendidikan Sekolah Islam Nabilah Batam, Dr. Sarmini, S.Pd.,M.M.Pd. Pembina Nabilah Peduli Sesama (NPS), Dr. Muhammad Saïdy, S.Pd.I.,M.M.Pd, Kepala Sekolah TK, SD, SMP, SMA Islam Nabilah, beberapa Pengurus NPS, dan beberapa dosen Universitas Batam.

Sesuai dengan perintah puasa, Allah SWT menumbuhkan kepekaan dan empati terhadap sesama yang kehidupan sehari-harinya serba kekurangan lewat pengalaman rasa lapar dan dahaga. Namun, kepekaan dan empati ini masih bersifat “pasif”. Melalui zakat, kepekaan pasif itu diubah oleh Allah menjadi kepekaan dan empati “aktif” dimana seorang Muslim diperintahkan untuk melakukan aksi berderma dan bersedekah secara nyata. Inilah wujud solidaritas hakiki kaum Muslim seperti diilustrasikan oleh Allah SWT dalam Alquran, “*Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara*” (Q.S. al-Hujurat: 10).

Dalam Kunjungan ini diharapkan dapat menjadi sarana silaturahmi, memberikan bantuan sosial berupa 40 sembako, uang Rp 50.000 sebanyak 40 amplop untuk setiap mualaf, serta dengan Kunjungan ini meningkatkan kepedulian dan kepekaan sosial kita terhadap saudara seiman yang baru saja bergabung menjadi mualaf (masuk agama Islam) dari agama sebelumnya.

Kepekaan sosial (social sensitivity) secara sederhana dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk bereaksi secara cepat dan tepat terhadap objek atau situasi sosial tertentu yang ada di sekitarnya (Tondok, 2012: 6). Rohima, (2018: 9) beranggapan bahwa kepekaan sosial (social sensitivity) merupakan kemampuan seseorang untuk bereaksi secara cepat dan tepat terhadap objek atau situasi sosial tertentu yang ada disekitarnya. Kepedulian sosial atau kepekaan sosial juga berhubungan dengan kemauan diri dan karakter yang telah ada didalam diri seseorang untuk berempati atau membaca emosi orang lain (Utami, 2019: 19)

Sekolah Islam Nabilah dan Kampus UNIBA memilih lokasi di Muallaf Center Hinterland ini karena ada sekitar 80 an anggota mualaf yang belum tersentuh bantuan dari segi ekonominya. Mereka kebanyakan adalah nelayan tradisional di pulau-pulau kecil sekitar Batam, yang memang dalam kehidupan sehari-hari belum tersentuh pengetahuan umum atau pengetahuan agama dengan baik. Beberapa dari mereka adalah dari suku laut dari Air Lingka, Sembulang, Tanjung Gundap, Pulau Tembulan, Dapor 6, dan wilayah pulau sekitar.

Menurut Ibu Nurul, pengurus Muallaf Center, kegiatan yang dilakukan untuk menambah pengetahuan dalam keagamaan terus digalakkan karena bila tidak mereka akan kembali ke agama lamanya, yaitu Kristen dan katolik.

Dalam hal ini apa yang kami lakukan sesuai dengan dalil

عَنْ أَبِي حَمْزَةَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، خَادِمُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ (. رواه البخاري ومسلم)

Dari Abu Hamzah, Anas bin Malik radiallahuanhu, pembantu Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam dari Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam, beliau bersabda: Tidak beriman salah seorang di antara kamu hingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri. (Riwayat Bukhori dan Muslim).

Maksud dari mencintai saudara seiman seperti mencintai diri sendiri yaitu tanda bukti iman yang sempurna. Saudara seiman, tanpa membedakan antara yang satu dengan yang lain. Seperti firman Allah:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati. (Terjemah Kemenag 2019).

Kepekaan sosial (social sensitivity) bisa diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk bereaksi secara cepat dan tepat terhadap objek atau situasi sosial tertentu yang ada di sekitarnya (Tondok, 2012: 6). Rohima, (2018: 9) beranggapan bahwa kepekaan sosial (social sensitivity) merupakan kemampuan seseorang untuk bereaksi secara cepat dan tepat terhadap objek atau situasi sosial tertentu yang ada disekitarnya. Kepedulian sosial atau kepekaan sosial juga berhubungan dengan kemauan diri dan karakter yang telah ada didalam diri seseorang untuk berempati atau membaca emosi orang lain (Utami, 2019: 19)

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk peneltian generalisasi (Anggito dan Johan, 2018: 8-9) Dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan yang paling cocok karena peneliti lebih menekankan untuk mengetahui proses dan gambaran dari permasalahan kebutuhan biaya, dan juga kekurangan dalam logistic sehari-hari di Muallaf Center. Berkaitan dengan hal tersebut dengan beberapa rangkaian kegiatan sebagai berikut :

1. Hari Selasa, 28 Februari 2023, Tim mengadakan Komunikasi verbal dengan pihak Muallaf Center lewat telpon
2. Hari Kamis, 2 Maret 2023, Tim Survei Lapangan dan penyampaian Surat Kunjungan untuk membahas teknis Kunjungan dan Bakti Sosial
3. Hari Senin-Sabtu, 3-8 April 2023, Penyiapan logistic dari Tim Pengabdian Masyarakat untuk pelaksanaan distribusi sembako dan uang bantuan.
4. Hari Minggu, 9 April 2023, Koordinasi armada untuk distribusi logistic dan Kunjungan menjelang Kegiatan Kunjungan dan Bakti Sosial

5. Hari Rabu, 12 April 2023, Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat, Kunjungan ke Muallaf Center dan Kegiatan Bakti Sosial

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Obyek Sasaran Pengabdian

Nama Yayasan	: Batam Cendikia Madani
Nama Lembaga	: Muallaf Center Hinterland Barelang
Tahun Berdiri	: 2022
Nama Ketua Yayasan	: Muhibbul Jamil
Pengurus Yayasan	: 7 orang
Alamat Yayasan	: Jln Trans Barelang Jembatan 3 Pulau Setokok, Batam Kepulauan Riau
Kegiatan	:
a.	Kajian Rutin Muallaf,
b.	TPQ,
c.	Pelatihan Sholat
d.	Pelajaran Tentang Fiqih.
e.	Pelajaran Bahasa Arab

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Bakti Sosial ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 12 April 2023, dan berkumpul di Sekolah Islam Nabilah, Dutamas, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.



Gambar 1. Logistik Bantuan Sembako

Sebagai rangkaian Kegiatan seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Bakti Sosial ke Muallaf Center, Di Jembatan 3 Bareleng

No	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Pelaksana	Keterangan
1	08.00 – 08.05 wib	Tim di Titik Kumpul dan pengecekan armada serta logistik	Tim	
2	08.05 – 09.00 wib	Perjalanan dari Titik Kumpul ke Lokasi Obyek Pengabdian Masyarakat, yaitu Muallaf Center	Tim	
3	09.00 – 09.15 wib	Tuan Rumah, Muallaf Center menyambut Tim Pengabdian Masyarakat dan menyiapkan Tempat	Muallaf Center	
4	09.15 – 09.30 wib	Penurunan Logistik	Tim dan Muallaf Center	
5	09.30 – 09.35 wib	Pembukaan oleh MC	Abdur Raqib	
6	09.35 – 09.45 wib	Pembacaan Al Quran	Muallaf Center	
7	09.45 – 09.50 wib	Pembacaan Doa	Ust. Khairil Anwar	
8	09.50 – 09.55 wib	Sambutan Ketua Yayasan Batam Cendekia Madani	Muhibbul Jamil	
9	09.55 – 10.00 wib	Sambutan Direktur Pendidikan Sekolah Islam Nabilah, Batam	Dr. Sarmini	
10	10.00 – 10.05 wib	Sambutan Pembina NPS (Nabilah Peduli sesama)	Dr. Muhammad Saidy	
11	10.15 – 10.45 wib	Penyampaian Program dan Sejarah Muallaf Center	Ibu Nurul	
12	10.45 – 11.45 wib	Pembagian Sembako Pembagian dana bantuan	Tim	
13	11.45 – 12.00 wib	Ramah Tamah	Tim	
14	12.00 Wib	Penutupan dan dokumantasi	Tim	



Gambar 2. Dir.Pend Sekolah Islam Nabilah Pembina NPS dan Tim Muallaf Center



Gambar 3. Istri Ketua Yayasan Muallaf Center Dir. Pendidikan Sekolah Islam Nabilah, dan anggota Muallaf Center



Gambar 4. Pengurus Muallaf Center



Gambar 5. Tim Pengabdian Masyarakat dan Tim Muallaf



Gambar 6. Tim Pengabdian Masyarakat dan Tim Muallaf



Gambar 7. Tim Pengurus NPS

Hasil yang diharapkan dari Pengabdian Masyarakat ini, yaitu :

- Menjalin silaturahmi sebagai bentuk kepedulian social antara Tim Sekolah Islam Nabilah dan NPS serta Kampus UNIBA dengan Lembaga Muallaf Center
- Dapat membantu secara materi berupa sembako dan dana untuk dapat meringankan beban ekonomi anggota Muallaf Center
- Membangun Hubungan Kemanfaatan dari kedua belah pihak sesuai dengan bidang kompetensinya
- Memberikan Binaan dan Program dari anggota Muallaf Center
- Dengan kegiatan yang telah dilakukan lebih diketahui kondisi yang sebenarnya, dan kendala apa saja yang dialami saudara seiman di Muallaf Center, sehingga akan ditindaklanjuti di kegiatan selanjutnya.



Gambar 8. Dir. Pendidikan dan Bu Nurul



Gambar 9. Dir. Pend. Sekolah Nabilah dan Bu Nurul

Tindak lanjut

Dari Kegiatan ini diharapkan akan ada langkah-langkah berikutnya yang akan diprogramkan bersama sehingga Lembaga Muallaf Center mendapatkan Kemanfaatan dari Sekolah Islam Nabilah, Nabilah Peduli Sesama (NPS) dan Kampus UNIBA. Dan mencari Solusi dari saudara -saudara muallaf dari lain pulau yang terkendala soal transportasi ke lokasi Muallaf Center, karena masalah biaya. Sehingga tidak mendapatkan bantuan seperti yang datang di titik kumpul (Muallaf Center).

KESIMPULAN

Dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Bakti Sosial yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan, yaitu :

1. Muallaf Center membutuhkan bantuan baik materi untuk memperbaiki kualitas hidup mereka
2. Muallaf Center membutuhkan pengetahuan tentang agama agar tetap dapat belajar dari sumber yang benar.
3. Muallaf Center membutuhkan lebih banyak lagi pihak-pihak yang peduli dan memperhatikan program keagamaan
4. Muallaf Center perlu peningkatan dalam UMKM dan butuh uluran dana dan bimbingan teknis dalam usaha masyarakat kecil
5. Harus ada tindak lanjut dari Kegiatan ini agar berkesinambungan dan tepat sasaran serta mendapatkan hasil yang maksimal.

SARAN

Dari Kesimpulan di atas Tim Pengabdian Masyarakat mempunyai saran agar Lembaga ini bekerjasama dengan banyak pihak seperti Lembaga Zakat, Lembaga Pendidikan, Lembaga Sosial dan juga butuh uluran tangan Pemerintah Daerah

DAFTAR PUSTAKA

- [1] QS. Al Baqarah: 183
- [2] Q.S. al-Hujurat: 10
- [3] Hadits : (*Riwayat Bukhori dan Muslim*)
- [4] <https://www.jurnalnews.com/2022/04/26/13073/>
- [5] <http://komunikasi.um.ac.id/2015/08/ramadan-empati-dan-kepekaan-sosial/>
- [6] <https://umri.ac.id/artikel/baca/2013-07-22-1669175448-puasa-menumbuhkan-kepekaan-sosial>
- [7] Jurnal : Berchah Pitoewas¹ , Nurhayati nurhayati² , Devi Sutrisno Putri³ , Hermi Yanzi⁴, ANALISIS KEPEKAAN SOSIAL GENERASI (Z) DI ERA DIGITAL DALAM MENYIKAPI MASALAH SOSIAL, Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik PKn Volume 07, No. 1, Mei 2020, pp. 17-23
- [8] Tondok, Marselius Sampe. 2012. Melatih Kepekaan Sosial Anak.Surabaya: Harian Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan.Vol. 5.No. 2.Surabaya Post.
- [9] Utami Tri H., Alfiandra., & Waluyati, S.A.. 2019. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Di Smp Negeri 1 Palembang. Journal Bhinneka Tunggal Ika, Vol. 6. No. 1
- [10] Rohima, Ema. 2018. Upaya meningkatkan kepekaan sosial melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi di MAN Pematang Bandar. Journal eduction. Vol 2. No.1